

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian, *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data di lapangan yang menjadi objek penelitian.¹ Dalam hal ini penelitian mengungkapkan pengaruh antara biaya produksi dan harga jual terhadap Tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun troso, pecangaan jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data perhitungan yang diamati dan diolah dengan data statistik.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar kuisisioner tersebut adalah para pengusaha tenun troso pecangaan jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan

¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983, hlm. 149.

³ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama*, BPFE-YOGYAKARTA, 1999, hlm. 147.

dicatat oleh pihak lain).Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai profil desa Troso, Pecangaan, Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri kerajinan monel di desa krasak pecangaan jepara yang berjumlah 60 orang.

Menurut Gay dan Dieh dalam bukunya Anwar Sanusi, untuk penelitian kausalitas (hubungan sebab-akibat), dianjurkan minimal 30 subjek.⁵ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk mengambil sampel sebagai fokus data penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100 maka sampel dapat diambil semua.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto di atas peneliti memutuskan tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, dan mengambil semua anggota populasi karena jumlah populasi hanya 60 orang yang artinya kurang dari 100 subyek, yaitu semua responden yang memiliki usaha tenun troso di Desa Troso Pecangaan Jepara yang berjumlah 60 responden.semua sampel karena.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2012, hlm. 115.

⁵ Anwar Sanusi, *Metode Peneliian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 101.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*, Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah biaya produksi (X1) dan harga jual (X2)
2. Variabel Dependen : variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan atau output (Y).

E. Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1. Biaya produksi (X ₁)	semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. ⁷	1. Biaya Produksi Eksplisit.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran berupa pembayaran dengan uang untuk memperoleh bahan baku (Rp) • Pengeluaran berupa pembayaran dengan uang untuk memperoleh 	<i>Rasio</i>

⁶ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 59.

⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 205.

			peralatan (Rp) <ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran berupa pembayaran dengan uang untuk pembayaran gaji tenaga kerja (Rp) • Modal awal (Rp) • Biaya gedung / bangunan perusahaan (Rp) 	
2. Harga jual (X_2)	Spesifikasi tentang apa yang diminta oleh seorang penjual dalam pertukaran untuk memindahkan kepemilikan atau kegunaan barang atau jasa. ⁸	1. Pendekatan biaya. 2. Penetapan harga dalam hubungannya dengan pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya total + margin = harga jual • Harga beli + mark-up = harga jual • Biaya total = biaya tetap + biaya variable (Rp). • Harga jual dalam pasar (Rp). 	Rasio
3. Pendapatan (Y)	arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. ⁹	1. Pengakuan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat dilakukannya penjualan (Rp). • Pada saat pembayaran telah diterima (Rp). • Pada saat tahap produksi telah selesai 	Rasio

⁸ Justin G. Longenecker, *et.al*, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, hlm. 376-377.

⁹ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, BPFE, Yogyakarta, 2005, hlm 353-377.

			dilakukan. • Pada saat selesai produksi.	
--	--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:¹⁰

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mencari dokumentasi tentang kegiatan industri tenun troso di desa troso pecangaan jepara, serta data profil desa.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawabannya yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio, skala rasio merupakan skala pengukuran yang menunjukkan kategori, peringkat, jarak, dan perbandingan *constructy* yang diukur. Skala rasio menggunakan nilai absolute, sehingga memperbaiki kelemahan skala interval yang menggunakan nilai relative. Nilai uang atau ukuran berat merupakan contoh pengukuran dengan skala rasio. Sedangkan skala interval (*interval scale*), merupakan skala pengukuran dengan kategori, peringkat, dan jarak *construk* yang diukur. Skala interval dinyatakan dengan angka 1 sampai

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 157-231.

dengan 5 atau 1 sampai dengan 7. Skala pengukuran ini menggunakan konsep jarak atau interval yang sama (*equality interval*) karena skala ini tidak menggunakan angka 0 (nol) sebagai titik awal perhitungan.¹¹

Penilaian skala rasio ini peneliti mencoba memberi pertanyaan kepada responden tentang ranking preferensi terhadap merek, dan juga member nilai (rate) terhadap preferensi merek sesuai lima skala penilaian:¹²

Tabel 3.2
Skala Rasio

Jawaban	Kategori Preferensi	Bobot Nilai
A	Sangat Rendah	1
B	Rendah	2
C	Moderat	3
D	Tinggi	4
E	Sangat Tinggi	5

3. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung kepada obyek atau lokasi penelitian untuk mendapatkan yang jelas tentang obyek yang diteliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliable. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas, Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree or*

¹¹ Nur Indriyantono dan Bambang Supomo, *Op. Cit*, hlm. 99 – 101.

¹² Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2002, hlm 4.

freedom (df) = $n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk, Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .¹³

2. Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06.¹⁴

Reliabilitas yaitu bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliable apabila alat tersebut sudah baik, merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya apabila alat tersebut dikenakan obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.¹⁵

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliable, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar 0,06.¹⁶

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Data Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁷ Untuk

¹³Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 12.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 13.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 178.

¹⁶ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm.15.

¹⁷ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 123.

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya, Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹⁸

2. Uji Data Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (d_l) dan batas atas (d_u). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *Upper bound* (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *Lower Bound* (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, hlm. 92.

d. Bila nilai DW terletak di antara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.¹⁹

3. Uji Data Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

- a. Tes statistic berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*,
- b. Tes statistic berdasarkan *tes of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *kolmogorov Smirnov test*)²⁰

4. Uji Data Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sample berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sample ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sample tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sample tersebut berasal dari populasi yang sama.

Untuk heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara

¹⁹Masrukin, *Op cit.*, hlm. 125-126.

²⁰*Ibid*, hlm.128-129.

anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada *Heteroskedastisitas*. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi *Heteroskedastisitas*.²¹

I. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.²²

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel produksi dan harga jual terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:²³

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Tingkat pendapatan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Harga jual

X_2 : Biaya produksi

e : Standar eror

b. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung,

²¹*Ibid.*, hlm.138.

²² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2000, hlm. 21.

²³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 269.

menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

c. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen, Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistic F.

Kesimpulan diambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

d. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.²⁴

²⁴ Domodor Gurajati, *Ekonomitrika Dasar*, Erlangga, Jakarta, 1999, hlm. 139.